

IHSX

4.462,23

+10,64 (+0,24%)

MNC36

244,70

+0,61 (+0,25%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,53
Value	4,37
Market Cap.	4.716
Average PE	13,1
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.589
IHSX Daily Range	4.420-4.499
USD/IDR Daily Range	13.520-13.650

GLOBAL MARKET (12/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.448,07	-254,15	-1,44
NASDAQ	5.005,08	-61,94	-1,22
NIKKEI	19.697,77	+6,38	+0,03
HSEI	22.888,92	+536,75	+2,40
STI	2.959,01	-22,58	-0,76

COMMODITIES PRICE (12/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	41,63	-1,30	-3,03
Batubara US/ton	53,30	+0,15	+0,28
Emas US/oz	1.083,70	-1,20	-0,11
Nikel US/ton	9.410	-250	-2,59
Timah US/ton	14.620	-205	-1,38
Copper US/ pound	2,17	-0,004	-0,18
CPO RM/ Mton	2.332	+2	+0,09

Follow us on:



MARKET COMMENT

IHSX Kamis ditutup dengan penguatan tipis 10 poin atau 0,24% ke level 4.462 di tengah pulihnya harga komoditas dan penguatan beberapa bursa regional Asia. Pergerakan IHSX tertahan *net sell* asing sebesar Rp 397miliar di tengah investor yang mempertimbangkan petunjuk dari petinggi The Fed perihal kenaikan suku bunga di Desember mendatang. Peluang kemungkinan Federal Reserve akan menaikkan suku pada pertemuan bulan Desember telah meningkat.

TODAY RECOMMENDATION

Kejatuhan Nymex Oil terendah 2,5 bulan terakhir sebesar \$ -1,30 ke level \$41,63 dan komoditas logam serta komentar Wakil *Chairman* dan New York Fed Presiden William Dudley yang mengindikasikan kenaikan FFR di bulan Desember menjadi faktor DJIA turun tajam -254,15 poin (-1,44%) di tengah ramainya perdagangan Kamis 12 November tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 7,1 miliar saham (setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7 miliar saham).

Kombinasi kejatuhan DJIA -1,44%, EIDO -1,08%, Oil -3,03%, Nickel -2,59%, Gold -0,11% dan Tin -1,38% menjadi faktor IHSX diperkirakan akan turun dalam perdagangan Jumat di tengah berlanjutnya *net sell* asing hingga 12 November 2015 mencapai Rp 19,46 triliun.

Perkembangan emiten terbaru diambil dari PT. AKR Corporindo (AKRA) yang akan memperluas kapasitas terminal logistik BBM dengan kapasitas saat ini 250,000 KL dan akan ditambah 200,000 KL dengan biaya US\$70 juta dimana 80% atau US\$56 juta berasal dari perbankan.

Emiten KLBK cukup optimis di tahun 2016 pendapatan dapat tumbuh 10% dengan *capex* Rp 1 triliun-Rp 2 triliun, sementara kinerja FY 2015 diperkirakan tidak akan berbeda dengan kinerja Q3/2015 dimana net profit tumbuh 0,8% menjadi Rp 1,49 triliun, penjualan tahun ini diperkirakan tumbuh 2%-3% serta margin laba operasional tumbuh 14%-15%.

SELL: ANTM, INCO

BUY: CTRA, ADHI, BBRI, PTPP, BSDE, GGRM, JSRM, UNTR, TOTL, WSKT, BBNI, TLKM, KLBK, GIAA, AALI, MIKA

BOW: AKRA, UNVR, SMGR, ASII

MARKET MOVERS (13/11)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.630 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah -286 poin (08.00 AM)

DJIA, Jumat melemah -254 poin (8.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Astra Otoparts Tbk (AUTO). Perseroan menganggarkan belanja modal Rp 637,5 miliar pada tahun 2016. Angka tersebut hanya 75% dari *capex* 2015 sebesar Rp 850 miliar. Sumber pendanaan *capex* pada tahun depan sebesar 80% dari total *capex* berasal dari kas internal. Sisanya sekitar 20% dari pinjaman perbankan lokal. Dana *capex* pada tahun depan lebih besar dialokasikan untuk bisnis manufacturing dan selebihnya untuk *trading* perusahaan atau hanya 15% dari anggaran *capex*.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp1-1,2 triliun untuk tahun 2016. Sebagian dana akan digunakan untuk pembangunan pabrik berteknologi biosimilar di Cikara Bekasi dan sisanya untuk pengembangan divisi obat bebas serta pengembangan distribusi. Jumlah *capex* yang dialokasikan tersebut sama dengan anggaran tahun lalu dimana sumber dana *capex* akan diperoleh dari kas internal.

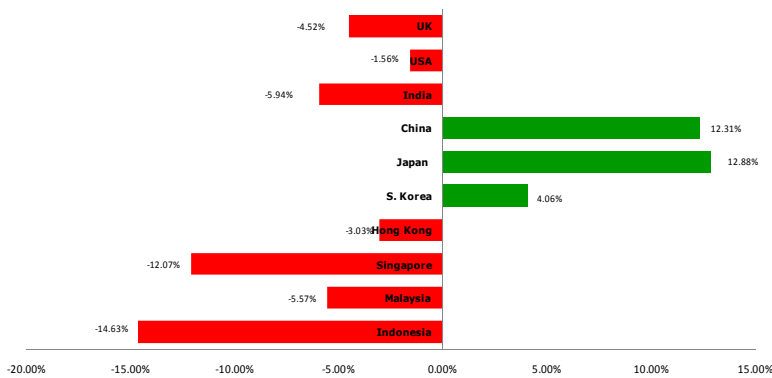
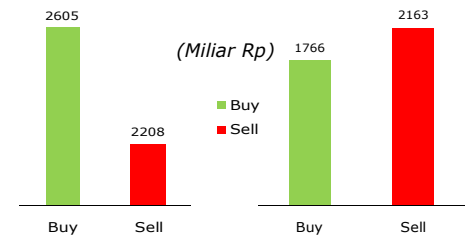
PT Panorama Sentra Wisata Tbk (PANR). Perseroan menyambut baik rencana pemerintah untuk meningkatkan jumlah wisatawan asing menjadi 20 juta pada tahun 2019. Perseroan memproyeksikan akan mendatangkan 230 ribu wisatawan asing ke Indonesia tahun 2016. Angka ini naik dua kali lipat dari target tahun ini sebanyak 115 ribu wisatawan asing. Anggaran promosi pariwisata pemerintah tahun depan juga meningkat menjadi Rp5 triliun dari tahun ini Rp1,3 triliun. Perseroan melakukan penetrasi agresif ke pasar baru seperti Vietnam, Myanmar, Srilanka, Tiongkok dan Jepang.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Volume penjualan perseroan secara keseluruhan turun 3,5% untuk periode sembilan bulan pertama 2015. Volume penjualan sigaret kretek mesin (SKM) *full flavor*, yang merupakan 77% dari total volume penjualan perseroan sedikit lebih rendah menjadi 45 miliar batang dari 45,6 miliar di periode yang sama pada tahun 2014. Dikategori SKM rendah tar dan nikotin (SKM LTN) volume penjualan turun sebesar 19,7% menjadi 6,9 miliar batang, sementara volume penjualan SKT (sigaret kretek tangan) meningkat sebesar 4,5% menjadi 6,2 miliar batang. Hingga September 2015, penjualan perseroan meningkat sebesar 5,9% menjadi Rp 51,0 triliun dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Alhasil, laba bersih ikut naik 1,1% menjadi Rp 4,1 triliun di periode sembilan bulan pertama 2015.

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Tahun 2016, perseroan menganggarkan *capital expenditure (capex)* Rp 600 miliar sampai Rp 1 triliun tahun depan. *Capex* tersebut termasuk membangun 1 pabrik kelapa sawit dan sekitar 70% sampai 75% untuk kelapa sawit. Penggunaannya pun terbagi lagi untuk perluasan penanaman, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan, serta infrastruktur. Pabrik tersebut akan berkapasitas 30 ton Tandan Buah Segar (TBS) per jam. Investasi yang dibutuhkan sekitar Rp 100 miliar dan pabriknya akan mulai dibangun pertengahan tahun depan. Perseroan menganggarkan sekitar 25% sampai 30% *capex* tahun depan untuk tanaman karet dan sagu. Target penanaman 2016 sekitar 2.000-4.000 ha lahan karet dan 4.000-8.000 ha untuk kelapa sawit. Serapan *capex* perseroan akan tercapai sekitar Rp 700-800 miliar sampai akhir tahun.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Perseroan akan mengembangkan bisnis logistiknya dengan perluasan Jakarta Tank Terminal (JTT). Nilai investasi untuk perluasan kapasitas terminal logistik Bahan Bakar Minyak (BBM) itu mencapai US\$ 70 juta yang mana akan menambah kapasitas senilai 200.000 kl. Perseroan membutuhkan pendanaan eksternal, yang mana dari US\$ 70 juta, 80% atau US\$ 56 juta akan berasal dari pinjaman perbankan.

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). Perseroan menargetkan pendapatan tahun depan tumbuh 10% secara tahunan dengan menaikkan harga jual beberapa produk secara selektif sekitar 3%-5%. Kinerja tahun 2015 diperkirakan tidak akan jauh berbeda dengan kinerja kuartal III dimana laba bersih hanya tumbuh 0,8% menjadi Rp 1,49 triliun. Penjualan tahun ini diperkirakan hanya akan tumbuh 2%-3% dan margin laba operasional sekitar Rp 14%-15%. Tahun 2016, perseroan melakukan ekspansi tahun depan dengan *capital expenditure* sekitar Rp 1 triliun -Rp 1,2 triliun tahun 2016 dengan kas internal. Porsi 50% *capex* tahun 2016 akan digunakan untuk melanjutkan pembangunan pabrik biosimilar di Cikarang, Bekasi. Sementara 25% *capex* akan dialokasikan untuk pengembangan kapasitas produksi obat bebas dan 25% sisanya akan dialokasikan untuk pengembangan jaringan distribusi.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

Domestic Foreign


12/11/2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -397,1
Year 2015 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -19.436

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Cash Earning (SEP)
- EURO : Euro-Zone Investor Confidence (NOV)
- EURO : OECD Economic Outlook
- USA : Labor Market Conditions (OCT)

Monday
09

November

- Japan : Trade Balance
- China : Aggregate Financing (OCT)
- China : New Yuan Loans
- China : Consumer Price Index
- USA : Whole Sale Inventories

Tuesday
10

November

- Japan : BOJ Speech
- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- EURO : England Unemployment Rate
- USA : Mortgage Applications

Wednesday
11

November

- Japan : Machine Orders
- EURO : German Consumer Price Index
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Monthly Budget Statement

Thursday
12

November

- EURO : German GDP (3Q P)
- EURO : EURO Zone GDP (3Q A)
- USA : Advance Retail Sales
- USA : Business Inventories
- USA : U. of Michigan Confidence (NOV P)

Friday
13

November

CORPORATE ACTION

- DAJK : RUPS
- BBCA : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- BVIC : Public Expose
- INTP : Public Expose
- LPKR : Public Expose
- SKMB : Public Expose
- PBRX : Public Expose
- KPIG : Public Expose

- BJBR : RUPS
- KLBV : RUPS
- KBRI : RUPS
- ADRO : Public Expose
- ASRI : Public Expose
- PPRO : Public Expose
- LTLS : Public Expose
- TINS : Public Expose
- SIDO : Public Expose
- SSIA : Public Expose

- PICO : RUPS
- ANTM : Public Expose
- APLN : Public Expose
- BBRI : Public Expose
- ESSA : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- MTLA : Public Expose
- PANS : Public Expose
- PGAS : Public Expose
- SMGR : Public Expose

- AALI : Public Expose
- AISA : Public Expose
- AKRA : Public Expose
- AUTO : Public Expose
- GGRM : Public Expose
- ITMG : Public Expose
- KLBF : Public Expose
- SGRO : Public Expose
- TOTL : Public Expose
- UNVR : Public Expose

- MCOR : RUPS
- BNLI : Public Expose
- RAJA : Public Expose
- RALS : Public Expose
- ELSA : Public Expose
- SPMA : Public Expose
- KAEF : Public Expose
- BWPT : Public Expose
- UNVR : Public Expose

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	187	5,3	BMRI	308	7,0	SRAJ	70	35,0	ECII	-90	-9,8
META	169	4,8	BBRI	294	6,7	MAYA	430	25,0	ZBRA	-9	-9,6
PPRO	158	4,5	BBCA	261	6,0	SONA	920	24,9	GWSA	-11	-9,4
ANTM	126	3,6	ASII	230	5,3	VINS	11	19,0	KIAS	-10	-9,3
LCGP	81	2,3	TLKM	219	5,0	GSMF	17	16,7	JPRS	-14	-9,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC					
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE										
INTP	19300	-50	18613	20038	BOW	BSDE	1670	30	1543	1768	BUY					
SMGR	10150	-350	9650	11000	BOW	CTRA	1325	75	1190	1385	BUY					
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI										
ACES	745	20	668	803	BUY	DUTI	6500	0	6500	6500	BOW					
AKRA	5850	-125	5575	6250	BOW	LPKR	1135	-15	1075	1210	BOW					
EMTK	9975	0	9975	9975	BOW	PTPP	3780	60	3638	3863	BUY					
MIKA	2645	10	2610	2670	BUY	PWON	443	8	420	459	BUY					
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP										
JSMR	4895	-20	4778	5033	BUY	WIKA	2830	70	2690	2900	BUY					
TBIG	6400	0	5950	6850	BOW	WSKT	1690	10	1633	1738	BUY					
TLKM	2715	50	2593	2788	BUY	INDUSTRI										
TOWR	4200	0	4200	4200	BOW	GGRM	49000	2000	45488	50513	BUY					
KEUANGAN						PLANTATION										
BBCA	12975	0	12488	13463	BOW	ICBP	12500	-25	12138	12888	BOW					
BBNI	4960	160	4610	5150	BUY	KLBF	1350	10	1308	1383	BUY					
BBRI	10525	50	10200	10800	BUY	INDF	5175	-75	5025	5400	BOW					
BBTN	1195	75	1038	1278	BUY	MYOR	26500	-700	25350	28350	BOW					
BMRI	8375	200	7863	8688	BUY	ULTJ	4000	5	3863	4133	BUY					
ANEKA INDUSTRI						UNVR										
ASII	6600	-175	6425	6950	BOW	UNVR	34600	-575	33238	36538	BOW					
PLANTATION						COMPANY GROUP										
AALI	18550	550	16888	19663	BUY	BHIT	190	0	186	195	BOW					
SSMS	1675	-5	1595	1760	BOW	BMTR	855	0	810	900	BOW					
						MNCN										
						MNCN						1635	-35	1518	1788	BOW
						BABP										
						BABP						69	-1	67	73	BOW
						BCAP										
						BCAP						1455	0	1418	1493	BOW
						IATA										
						IATA						50	0	50	50	BOW
						KPIG										
						KPIG						1325	-5	1245	1410	BOW
						MSKY										
						MSKY						1285	-5	1205	1370	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.